

## DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer.736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, Jakarta 2010.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No.492 Tahun 1990 tentang Pesyaratan Kualitas Air Minum, Jakarta, 1990
3. Pujiati SR, Pengaruh jarak sumur gali dengan septik tank terhadap kandungan bakteri coliform pada sumur gali di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, Jurnal IKESMA, Volume 2, Tanggal 01 maret 2010.
4. Candra B, Pengantar Kesehatan Lingkungan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2007
5. Cara uji mikrobiologi bagian 1 : Penentuan Coliform dan E. Coli, SNI 01-2332.1-2006
6. Khomariyatika T, Pawenang EI, Kualitas Bakteri Air Sumur Gali di Dusun Glonggong Desa Dopleng Kecamatan Jati Kabupaten Blora, Jurnal KESMAS, Volume 1, 2011, 63-72.
7. Huwaida R, Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Coliform Air Bersih pada Penderita Diare di Kelurahan Pakujaya Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, jakarta, 2014
8. Mukhlis, Thamrin, Siregar HS, Analisis faktor yang mempengaruhi jumlah E.coli pada sumur gali penderita diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru, Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia, Januari 2017, p 18-28, Volume 4, Nomer 1, ISSN 2356-2226.
9. Puskesmas Warungpring Kecamatan Warungpring, Profil Puskesmas Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang tahun 2016, 2017
10. Bidang Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan, Profil Bidang Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan tahun 2016, Bidang PKPL Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, 2017

11. Marwati NI, Mardani NK, Sundra IK, Kualitas air sumur gali di tinjau dari kondisi lingkungan fisik dan perilaku masyarakat di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan, *Jurnal ECOTROPHIC* 5 (1), 63-69, ISSN: 1907-5626.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman teknis pelaksanaan program penyehatan lingkungan pemukiman tahun 1996, Dirjen PPM dan PLP, Jakarta, 1995.
13. Mahani, Manfaat air untuk sembuhkan penyakit, Puspaswara, Depok, 2007
14. Sumantri, Arif, Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam, Pradana Media, Jakarta, 2010.
15. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomer. 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, Jakarta 2010.
16. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomer. 32/MENKES/PER/2017 Tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua, dan pemandian umum, Jakarta 2017.
17. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomer. 03 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Jakarta 2014.
18. Mulya R, Kesehatan Lingkungan, Graha ilmu, Jogjakarta, 2005.
19. Kusnoputranto H, Kesehatan Lingkungan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Kesehatan, Jakarta, 2007.
20. Nazar, Herman, dkk, Kebijakan Pengendalian Pencemaran Sumber air bersih Perumahan Sederhana di Kota Pekanbaru Riau, *Jurnal of Enviromental Science*, Vol (1), No.4.2010:1-18.
21. Sarudji D, Kesehatan Lingkungan, Karya Putra Darwati, Jakarta, 2010
22. Kodoatie, Robert J, Tata Sumber daya Air, Teknik Penyediaan Air. Yogyakarta, 2010.
23. Boekoesoe, Lintje, Tingkat Kualitas Bakteriologi Air Bersih di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, *Jurnal Inovasi*, Vol.7, No.4, Desember 2010:240-251.

24. Sumantri, Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan ke-3, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2015
25. Sevilla, Consuelo G. *et. al* , *Research Methods*, Rex Printing Company. Quezon City, 2007.
26. Direktorat Penyehatan Lingkungan P2PL, Panduan Sistem Surveilans Air Minum dan Sanitasi, Jakarta 2011.
27. Chiroma T.M.*et al*. Environment Impact On The Quality Of Water From Hand-dug Well in Yola Environs. *Leonardo Journal Of Sciences*. 2007; 67-76.
28. Departemen Kesehatan RI. Peraturan menteri Kesehatan No.416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat - Syarat Pengawasan Kualitas Air, Jakarta, 1990.
29. Asdak, C. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2007.
30. Kusnoputro, H. Air Limbah dan Ekskreta Manusia. Aspek Kesehatan Masyarakat dan Pengelolaannya. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1997.

